



Hati-Hati Saat Pelesiran

■ Potensi Cuaca Ekstrem Intai Destinasi Wisata Selama Libur Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi potensi cuaca ekstrem di sejumlah destinasi wisata selama libur sekolah Juli 2025. Yogyakarta termasuk di antaranya.

Menurut Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, saat ini Indonesia telah memasuki periode musim kemarau. Akan tetapi kondisi atmosfer yang masih labil menyebabkan beberapa wilayah masih berpotensi mengalami hujan sedang hingga lebat, bahkan disertai dengan angin kencang dan petir.

Dwikorita menjelaskan, hal tersebut disebabkan karena fenomena angin Monsun Australia yang masih relatif lemah. Angin Monsun Australia merupakan faktor pendorong utama terjadinya musim kemarau. Di sisi lain, suhu muka laut yang lebih hangat dari normal di selatan Indonesia turut memperkuat potensi pertumbuhan awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan deras di musim kemarau.

"Seharusnya, pada periode Maret hingga Mei angin Monsun Australia sudah dominan membawa massa udara kering dari selatan. Namun tahun ini, kekuatannya tertahan, sehingga sistem atmosfer skala mingguan seperti Madden-Julian Oscillation (MJO), gelombang Rossby, dan gelombang Kelvin masih aktif dan turut mendorong pembentukan awan-awan hujan," kata Dwikorita, dikutip dari *Kompas.com*, Minggu (29/6).

Dwikorita juga menyampaikan, sejumlah wilayah Indonesia bagian selatan, termasuk beberapa destinasi wisata utama diperkirakan akan mengalami cuaca

TETAP WASPADA

- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi potensi cuaca ekstrem di sejumlah destinasi wisata selama libur sekolah Juli 2025, termasuk di Yogyakarta.
- Kondisi atmosfer yang masih labil menyebabkan beberapa wilayah masih berpotensi mengalami hujan sedang hingga lebat, bahkan disertai dengan angin kencang dan petir.
- Masyarakat yang hendak merencanakan perjalanan liburan diminta untuk berhati-hati dan memperhatikan informasi cuaca terkini.

ekstrem. MJO menjadi pemicu utama kondisi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Indonesia.

Potensi hujan sejak siang malam hari mengintai Puncak Bogor dan Bandung Utara (Jawa Barat), Yogyakarta, serta Batu (Jawa Timur). Adapun potensi angin kencang dan gelombang tinggi mengintai wilayah Bali dan Lombok. Sementara, potensi hujan kebar dan angin kencang mengintai kawasan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

Dwikorita mengimbau agar masyarakat yang hendak merencanakan perjalanan liburan untuk berhati-hati. BMKG mengimbau, masyarakat yang ingin melakukan perjalanan wisata selama libur sekolah agar memperhatikan informasi cuaca terkini dari BMKG. "Jangan hanya mengandalkan prediksi berdasarkan

musim, karena dinamika atmosfer saat ini sangat aktif dan cepat berubah," ucap Dwikorita.

Rombongan pelancong

Ratusan ribu wisatawan diprediksi bakal memadati Kota Yogyakarta sepanjang libur sekolah antara 23 Juni-12 Juli 2025. Rombongan *study tour* dengan bus-bus berukuran besar pun diyakini bakal mendominasi, sehingga berdampak kepada peningkatan volume lalu lintas.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Sri Arika Wahyuningsih, menuturkan fenomena tersebut sejauh ini mulai terasa. Selaras pengalaman libur sekolah pada tahun-tahun sebelumnya, pergerakan rombongan pelajar memang lebih tinggi dibanding wisatawan keluarga.

"Grup-grup yang datang dengan bus besar itu lebih banyak. Sudah kita lihat, sekarang sudah banyak yang masuk. Kami perkiraan pergerakan wisatawan selama libur sekolah ini antara 400 ribu-500 ribu. Nanti laporannya bisa kita lihat pada awal Agustus," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia pun memaparkan, pergerakan wisatawan di Kota Yogyakarta sepanjang Januari-Mei 2025 sudah menyentuh 4.363.670 jiwa. Meski demikian, lama tinggal atau *length of stay* (LOS) pelancong baru di kisaran 1,77 hari, serta tingkat belanja wisatawan di angka Rp2.500.000.

"Harapannya, tidak hanya pergerakannya yang bertambah. Tapi, LOS dan tingkat belanjanya juga meningkat. Sehingga, memberikan dampak untuk masyarakat," cetusnya. (aka/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005